

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan korelasional, menurut Winarsunu. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel terkait.³² Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan moderasi beragama pada warga masyarakat Desa Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Berdasarkan penjelasan fenomena yang telah disebutkan diatas, penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif non eksperimental yakni jenis penelitian yang dapat ditinjau dari tujuan dan sifatnya.³³

B. Variabel Penelitian

Sugiyono mengatakan bahwa variabel penelitian adalah fitur atau sifat yang berbeda dari objek, kegiatan, atau atribut yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan mengambil kesimpulan.³⁴ Penulis penelitian ini menggunakan dua variabel berikut:

1). Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

³²Winarsunu T.2012.*Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang:UMM Press.hlm 67.

³³ Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Kediri:Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri,2021)

³⁴Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.hlm 61

timbulnya variabel terikat (Y). Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas (X) adalah Kecerdasan Emosional.

2). Variabel Terikat

Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X) yang artinya variabel ini dipengaruhi adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat (Y) yaitu moderasi beragama.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian yang dijadikan sasaran dalam suatu penelitian.³⁵ Penelitian ini menggunakan populasi warga Desa Sekaran dengan catatan warga yang mengikuti kegiatan organisasi keagamaan yang ada di Desa Sekaran dan berusia 20-45 tahun dan berpendidikan minimal SMA, karena berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Desti Ramadayanti,dkk, bahwa dalam pembangunan moderasi beragama melalui kegiatan keagamaan akan muncul suatu ajaran lurus dan tetap mengutamakan nilai-nilai Pancasila selayaknya nilai dalam beragama, berbudaya serta berbangsa serta pada usia 20-45 tahun seseorang akan memiliki kematangan dalam beragama sehingga tidak hanya sekedar meniru, lebih condong dalam bersifat sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya serta bersikap dan berperilaku sesuai norma agama dan adat budaya yang berlaku dilingkungan sekitarnya dan pengaruh dari faktor eksternal

³⁵ Abdullah, Prof. Ma'ruf. Metode Penelitian Kuantitatif. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015)

yang berupa pendidikan SMA akan cenderung dapat mengenali dirinya sendiri dan mampu toleransi terhadap keagamaan yang ada di lingkungan sekitarnya.³⁶ Sehingga populasi pada penelitian ini adalah 210 warga.

b. Sampel

Sampel ialah Sebagian dari populasi, dimana ia akan menjadi objek dalam penelitian.³⁷ Sampel ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan sistem kocokan sehingga didapatkan sampel pada penelitian ini sebanyak 100 warga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan secara teratur dan sesuai guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁸ Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ialah peneliti menerapkan dua teknik diantaranya metode skala dan dokumentasi.

a. Metode Skala

Metode skala menyajikan data dalam bentuk item atau pertanyaan. Tujuan dari metode ini adalah memberikan

³⁶ Desti Ramadayanti., dkk. Membangun Moderasi Beragama Melalui Kajian Keagamaan Islam Pada Kalangan Generasi Muda di Desa Bandar Khalipah Dusun IX Tembung. Jurnal Jurma Program Mahasiswa Kreatif. Vol.5 No.2 Desember 2021. hlm 22.

³⁷ Salim M.Pd, Drs. Drs Syahrums M. Pd. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung : Citapustaka Media, 2012). Hlm 28.

³⁸ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 85

kuesioner atau pertanyaan untuk mengetahui variabel yang relevan dengan kondisi responden.

Kuesioner yang diterapkan ialah kuesioner tertutup artinya jawaban telah tersedia dan responden tinggal memilih yang ada. Dalam penelitian ini skala yang diberikan kepada responden yaitu skala kecerdasan emosional dan skala moderasi beragama.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode mengumpulkan data berupa dokumen transkrip, buku, foto, atau lain sebagainya. Untuk menyempurnakan data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang diterapkan peneliti guna memperkirakan fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian berfungsi untuk mendapatkan informasi yang diinginkan secara lebih spesifik lagi.³⁹ Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah moderasi beragama dan kecerdasan emosional. Skala moderasi beragama penelitian ini menggunakan skala moderasi beragama yang diambil dari teori Lukman Hakim Syaifuddin (2019) yang kemudian membaginya menjadi tiga aspek diantaranya : cara pandang dalam beragama, sikap beragama, dan perilaku atau praktik beragama.

³⁹ Suharmi Arikunto. Prosedur suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 174.

Hasil moderasi data beragam akan diperoleh dengan menggunakan skala model likert. Pernyataan adalah perangsang skala ini. Responden memberikan tanggapan mereka melalui aspek kesesuaian dan ketidaksesuaian. Ada empat pilihan jawaban: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Oleh karena itu, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka. Ada dua versi pernyataan dari skala ini: *favourable* dan *unfavourable*. Selanjutnya, skor diberikan untuk jawaban alternatif:

Tabel 3.1

No	Jawaban	Item	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Untuk mengetahui Tingkat Moderasi Beragama maka penyusunan skala menggunakan aspek-aspek moderasi beragama sebagai berikut ini :

Tabel 3.2 : Skala Moderasi Beragama Lukman Hakim

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Cara Pandang Dalam Beragama	Komitmen Kebangsaan	1,3	2,4	4
2.	Sikap Beragama	Toleransi	5,7	6,8	4
3.	Praktik Beragama	Anti Kekerasan	9,11	10,12	4
		Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal	13,15	14,16	4
	Total		8	8	16

Sedangkan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional dalam penelitian ini skala kecerdasan emosional yang diambil dari teori Goleman (2009) yang kemudian membaginya kedalam 5 aspek diantaranya : mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Hasil data kecerdasan emosional akan diperoleh melalui skala model likert. Dalam skala likert perangsangnya adalah pernyataan.

Tabel. 3.3 : Skala Likert Kecerdasan Emosional

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Mengenali Emosi Diri	Mengenali emosi diri sendiri	1,3	2,4	4
		Mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri	5,7	6,8	4
		Percaya dengan kemampuan diri sendiri	9,11	10,12	4
2.	Mengelola Emosi	Kemampuan untuk mengelola emosi-emosi dan desakan hati yang tidak stabil	13,15	14,16	4
		Mudah beradaptasi	17,19	18,20	4
		Mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan pendekatan dan informasi baru	21,23	22,24	4
3.	Memotivasi Diri Sendiri	Tidak cepat puas	25,27	26,28	4
		Kekuatan untuk berfikir	29,31	30,32	4

		positif dan optimis			
4.	Mengenali Emosi Orang lain	Memiliki empati kepada orang lain	33,35	34,36	4
		Peka terhadap orang lain	37,39	38,40	4
5.	Membina Hubungan	Dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar	41,43	42,44	4
		Dapat menyampaikan informasi yang didapatkan	45,47	46,48	4
		Dapat memecahkan suatu permasalahan yang dihaspai lingkungan sekitar	49,51	50,52	4
	Total		26	26	52

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang digunakan untuk memahami data menjadi format yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Menurut sugiyono, pekerjaan yang harus dilakukan untuk menganalisis data meliputi:

- a). Menyusun data berdasarkan jenis dan variabel responden;

- b). Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden;
- c). Menampilkan data untuk masing-masing variabel yang diteliti;
- d). Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah;
- e). Dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Disebut demikian karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana moderasi beragama dan kecerdasan emosional berhubungan satu sama lain. Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi individu produk saat. Proses dan penjabaran analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrument

Peneliti melakukan beberapa tindakan selama tahap uji instrumen:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses yang digunakan untuk menguji akurasi skala terhadap data yang dibuat, memastikan bahwa alat ukur dan objek yang diukur sesuai. Uji validitas konstruksi yang digunakan untuk penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor dari masing-masing pertanyaan atau pernyataan responden dengan skor total dari pernyataan responden. Sugiyono menyatakan bahwa jika instrumen non-tes digunakan untuk menilai sikap, instrumen tersebut cukup memenuhi validitas konstruksi.⁴⁰

Peneliti mencoba instrumen angket yang telah disusun untuk menguji validitas konstruksi. Selanjutnya hasil uji instrumen tersebut

⁴⁰Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Hlm 176

akan diuji validitasnya dengan menggunakan program SPSS for Windows 25. Peneliti akan menggunakan rumus Product Moment yang dikembangkan oleh Pearson. Peneliti menggunakan program SPSS for Windows 25 untuk mempermudah analisis data yang telah dikumpulkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses yang mengacu pada kekonsistenan atau kepercayaan hasil pengukuran yang dilakukan dengan kecermatan pengukuran. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data dengan skor yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai koefisien reliabilitas dapat digunakan untuk menunjukkan betapa tingginya tingkat reliabilitas. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan alat ukur dan metode pengukuran untuk menguji reliabilitas data. Nilai Alpha Cronbach $> 0,60$ menandakan bahwa kuisioner atau angket tersebut dapat dipercaya; sebaliknya, nilai Alpha Cronbach $< 0,60$ menandakan bahwa kuisioner atau angket tersebut tidak dapat dipercaya atau tidak dapat diandalkan.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas Data

Uji normalitas data yaitu suatu pengujian data guna mengetahui kelayakan data yang diperoleh dan dilihat apakah data berdistribusi normal atau tidak.⁴¹ Penelitian ini menggunakan uji normalitas

⁴¹ Ibid

Kolmogorov-Sminov dan program Windows SPSS 25. Dalam uji normalitas, kriteria berikut digunakan untuk mengambil keputusan:

- a. Nilai sig, signifikansi, atau probabilitas di bawah 0,05 distribusi tidak normal ;
- b. Nilai sig, signifikansi, atau probabilitas di atas 0,05 distribusi adalah normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara kedua variabel dalam penelitian.⁴² Disini , peneliti menggunakan SPSS untuk Windows 25. Untuk mengambil keputusan, Anda harus mempertimbangkan angka probabilitas berikut:

- a. Jika sig probabilitas lebih dari 0,05, itu menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kelinieran antara variabel bebas dan variabel terikat;
- b. Jika probabilitas sig kurang dari 0,05, itu menunjukkan bahwa ada perbedaan kelinieran antara variabel bebas dan variabel keterikatan.

3. Uji Hipotesis

Dengan menggunakan uji hipotesis, arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat diidentifikasi.⁴³ Dalam penelitian ini, analisis korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menguji hipotesis. Tujuan dari

⁴² Ibid

⁴³ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Hlm 76

analisis ini adalah untuk menemukan hubungan antara dua variabel dan menunjukkan apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan SPSS 25, dan dasar pengambilan keputusan berikut digunakan:

- a. Jika nilai sig.F change $< 0,05$, maka berkorelasi
- b. Jika nilai sig.F change $> 0,05$, maka tidak berkorelasi.

Korelasi Pearson Product Moment juga digunakan peneliti untuk dan keeratan hubungan antara variabel kecerdasan emosional (X) dengan moderasi beragama (Y) sebagaimana pendapat Syofian, bahwa korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data yang berbentuk interval dan rasio.⁴⁴

Nilai koefisien korelasi ditunjukkan sebagai positif (+) dan negatif (-), sedangkan arah ditunjukkan sebagai positif atau negatif. Nilai yang lebih tinggi di antara -1 dan 1 menunjukkan hubungan antara dua variabel semakin kuat, sedangkan nilai yang lebih rendah menunjukkan hubungan antara dua variabel semakin lemah.

⁴⁴ Syofian Siregar. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. hlm 252